

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengembangan kawasan wisata carocok telah dilakukan secara inklusif karena menempatkan keterlibatan komunitas lokal sebagai unsur utama dalam bisnis pariwisata. Porsi keterlibatan masyarakat yang dominan tersebut mampu menghasilkan dampak pengganda (*multiplier effect*) terhadap perekonomian masyarakat lokal, baik berupa dampak secara langsung, dampak tidak langsung maupun dampak lanjutan. Berikut beberapa hal atau temuan penting yang mendukung kesimpulan dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Pengembangan kawasan wisata carocok telah mengarah atau mendekati kepada ciri-ciri konsep CBT. Namun beberapa temuan menunjukkan bahwa penerapan konsep CBT dalam pengembangan kawasan wisata carocok belum dilakukan secara baik atau ideal apabila ditinjau dari hasil analisis terhadap 4 (empat) aspek yang paling mendasar (fundamental) dari konsep CBT, yaitu :
 - a. Bobot kepemilikan atas sumber daya (aset) pariwisata di kawasan wisata carocok didominasi oleh masyarakat dengan persentase sebesar 89,27 %. Namun Dominasi masyarakat terhadap penguasaan sumber daya pariwisata tidak diiringi dengan daya kontrol masyarakat yang kuat.
 - b. Kontrol masyarakat terhadap sumber daya pariwisata mayoritas memiliki daya kontrol yang lemah dengan persentase sebesar 68,31 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat termasuk ke dalam kelompok masyarakat yang memiliki kontrol lemah terhadap keberlanjutan usahanya, karena rentan terhadap potensi terjadinya konflik kepentingan di masa yang akan datang.
 - c. Kapasitas masyarakat dalam bidang pariwisata belum cukup memadai. Hal ini dapat ditunjukkan dari rendahnya tingkat aksesibilitas masyarakat dalam program peningkatan kapasitas SDM pariwisata. Namun telah terbentuk konsolidasi dari masyarakat melalui kelembagaan lokal di bidang pariwisata untuk mendukung kapasitas masyarakat dalam menyediakan produk wisata kepada wisatawan.

- d. Manfaat dari pengembangan kawasan wisata carocok telah memberikan dampak terhadap kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan dalam kehidupan masyarakat Nagari Painan Selatan. Manfaat ekonomi merupakan manfaat yang paling dirasakan bagi masyarakat di sekitar kawasan wisata carocok.
2. Pengembangan kawasan wisata carocok melalui penerapan konsep CBT telah mampu memberikan dampak pengganda (*multiplier effect*) terhadap perekonomian masyarakat lokal yang ditandai dengan beberapa indikator sebagai berikut :
- Berdasarkan hasil perhitungan *keynesian income multiplier* diperoleh nilai koefisien *multiplier* sebesar 0.42. Nilai koefisien tersebut berada diantara nol dan satu ($0 \leq x \leq 1$), maka dapat diinterpretasikan bahwa kawasan wisata carocok telah memberikan dampak ekonomi terhadap perekonomian masyarakat lokal meskipun nilai dampak ekonomi yang dihasilkan masih tergolong rendah. Rendahnya dampak ekonomi tersebut disebabkan karena tingginya proporsi pengeluaran wisatawan dan unit usaha di luar kawasan wisata carocok.
 - Hasil perhitungan dari *ratio income multiplier* tipe I dan II diperoleh nilai koefisien *multiplier* yang relatif tinggi, yaitu masing-masing sebesar 1.66 dan 1.77. Nilai koefisien lebih besar atau sama dengan satu (≥ 1) tersebut menunjukkan bahwa aliran uang dari pengeluaran wisatawan tidak hanya dirasakan manfaatnya oleh unit usaha pariwisata saja, namun manfaatnya juga terdistribusi kepada usaha pemasok bahan baku dan tenaga kerja yang bekerja pada unit usaha pariwisata.

B. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian ini, maka disampaikan beberapa saran berikut :

- Dampak ekonomi pariwisata dapat terus ditingkatkan dengan cara mengurangi nilai kebocoran ekonomi melalui peningkatan kualitas penyediaan produk wisata yang dibutuhkan oleh wisatawan dan pengelolaan rantai pasok (*supply chain management*) yang mampu menyediakan bahan baku yang dibutuhkan oleh unit usaha pariwisata.
- Bagi penelitian selanjutnya perlu dilakukan kajian mengenai implementasi *community-based resources management (CBRM)* dalam ekosistem bisnis pariwisata agar dapat melindungi komunitas lokal dalam bisnis pariwisata guna meningkatkan keunggulan bersaing (*competitive advantage*) dari kawasan wisata carocok.